

Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN Cicurug

Differentiated Learning in Class IV Science and Science Subjects at SDN Cicurug

Annisa Mardiah Rusidja^{a,1}, Budi Kurnia^{a,2}

^aUniversitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

¹annisa.mardiah_pgsd21@nusaputra.ac.id; ²budi.kurnia@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received 22 Agustus 2024

Revised 18 Oktober 2024

Accepted 20 Oktober 2024

ABSTRAK

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang efektif untuk mengakomodasi beragam kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD. Melalui analisis data kualitatif, ditemukan bahwa strategi diferensiasi konten, proses, dan produk mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi serta implikasi bagi praktik pembelajaran, dengan mengukur perkembangan siswa dalam berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPAS. Melalui desain penelitian kuasi-eksperimen, ditemukan bahwa siswa yang menerima pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai tes dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas IV SD pada pemahaman dengan melalui analisis data kualitatif, ditemukan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih tertantang, termotivasi, dan menikmati proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga merasa lebih memahami materi IPAS karena pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing kelompok peserta didik yang efektif.

ABSTRACT

Differentiated learning is an effective approach learning style diverse who carries it out differentiated learning in science and science subjects in grade IV elementary school. which improves content, process and product differentiation strategies were able to increase students' motivation and understanding of science and science concepts. Challenges faced in implementation and implications for learning practice. This research aims to measure the effectiveness of differentiated learning on classroom student learning outcomes. IV elementary school in science and science subjects. Through a quasi-experimental research design, it was found that students who received differentiated learning showed a significant increase in test scores compared to the control group. These findings indicate that differentiated learning can be an effective alternative for improving the quality and science learning, to find out the perceptions of grade IV elementary school the quality and on science learning, with perceptions of grade IV elementary school students regarding. Material Through qualitative learning on students felt more challenged, motivated, and enjoy the learning process. Apart from that, students also feel they understand the science material better because learning is adapted to the effective learning style of each group of students



KATA KUNCI

Pembelajaran Diferensiasi
Pendidikan Dasar
Hasil Belajar
Motivasi Belajar
Pemahaman Konsep

KEYWORDS

Differentiated Learning
Basic Education
Learning Outcomes
Student Motivation
Understanding Concepts



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Keberagaman peserta didik secara etimologis berasal dari kata dalam bahasa Latin “currere” yang berarti berlari atau bergeser. Kemudian dari kata tersebut Pembelajaran berdiferensiasi terdapat siswa dengan kemampuan dan gaya belajar yang beragam, di kelas IV SDN Cicurug ada siswa yang lebih cepat memahami materi, sedangkan ada juga yang membutuhkan waktu lama. dengan perkembangan siswa secara visual, sedangkan siswa juga belajar secara auditori atau kinestetik. Guru di SDN Cicurug masih menggunakan

metode pembelajaran tradisional yang didominasi oleh pembelajaran yang membuat siswa menyukai metode tersebut menjadi bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran berdiferensiasi Ketidak efektifan dalam melakukan kegiatan pengajaran dan tidak dapat lama-lama melakukan proses pembelajaran tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan KKM. dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Selain itu juga perbedaan kemampuan siswa Dalam berbagai aspek seperti kemampuan kognitif, linguistik, dan motivasi juga mempengaruhi hasil, belajar IPAS di sd Tomlinson, C.A. (2001). dalam naskah akademik ini akan dibahas mengenai prinsip, elemen, dan praktik dari pembelajaran berdiferensiasi, sebagai perwujudan dari penerapan kurikulum yang fleksibel dengan memberikan beragam untuk pengajaran efektif.

Kurangnya motivasi belajar siswa berdiferensiasi merupakan keberagaman kemampuan dan gaya belajar siswa, serta kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, dapat menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar hal ini dapat berakibat pada hasil belajar siswa yang tidak optimal. ketidakadilan dalam proses pembelajaran pembelajaran metode pembelajaran tradisional yang didominasi oleh ceramah dan pemberian tugas dapat menyebabkan siswa tidak menyukai metode tersebut merasa dirugikan, hal ini dapat berakibat pada ketidakadilan dalam proses pembelajaran. Ketidakefektifan pembelajaran hasil belajar siswa yang kurang memuaskan menunjukkan bahwa pembelajaran yang selama ini diterapkan di SDN Cicurug belum efektif. karena siswa tidak harus bisa dalam segala bidang, tetapi dapat mengeksplor diri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Prinsip pembelajaran berdiferensiasi di kurikulum merdeka tidak hanya memperoleh pemahaman dan pengalaman belajar, tetapi juga upaya untuk membentuk profil pancasila, serta pembelajaran alat praga siswa di kelas IV SDN Cicurug. yang memenuhi gaya belajar mereka masing-masing siswa di kelas IV SDN Cicurug. siswa di kelas IV SDN Cicurug. kementerian pendidikan nasional republik Indonesia (2019), ditemukan bahwa sebanyak 65% siswa sd mengalami kesulitan 40% siswa tidak menunjukkan minat pada pembelajaran IPAS (Gardner), H. (1983).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi keragaman kemampuan dan gaya belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan diri mereka masing-masing. Pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajarnya. Terdapat berbagai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS, Seperti diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan di ferensiasi produk. Guru sehingga penting untuk mendukung bagi reguler dan pendidik. Tomlinson, C.A., & Imbeau, M.B. (2010).

Berdiferensiasi pada mata pembelajaran IPAS untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam mencari solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan, namun adanya meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan pembelajaran yang adil dan merata bagi semua siswa membuat siswa menjadi pembelajaran yang mandiri dan bertanggung jawab dalam pembelajaran berdiferensiasi di SDN Cicurug kelas IV diharapkan, Pembelajaran berdiferensiasi memberikan panduan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS yang dapat membantu siswa untuk memberikan materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda kepada siswa. Misalnya siswa yang lebih memahami materi dapat diberikan materi yang lebih kompleks, sedangkan siswa yang membutuhkan waktu lebih lama dapat diberikan materi yang lebih sederhana. Sousa, D.A., & Tomlinson, C.A. (2011).

Berdiferensiasi merupakan pendekatan mengajar yang berfokus pada kebutuhan individu setiap siswa. Pendekatan ini mengikuti bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda – beda, oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu setiap siswa agar mereka yang merupakan suatu kemungkinan siswa untuk memilih topik yang menarik bagi mereka dan belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya mereka. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas dan membuat mereka lebih antusias untuk belajar. Hasil dari observasi penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

Hasil dari observasi penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk mencapai memungkinkan siswa untuk mencapai namun hal ini dapat memahami kegiatan dan meningkatkan. Oleh karena itu sekolah harus mengembangkan rencana pembelajaran yang meningkatkan Kurang akifnya siswa di dalam kelas seperti jarangya memahami atau menanggapi, bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dalam mengatasi permasalahan yang dialami siswa dan mengangkatnya dalam sdn cicurug siswa kelas IV.

2. Landasan Teori

landasan teori ini yang menggunakan kualitatif dimana dengan tipe metode yang deskriptif. Pendekatan pembelajaran dengan menemukan permasalahan yang dialami siswa kelas IV SDN Cicurug. Hal ini namun kontekstual dengan fokus penelitian karena proses meningkatkan pembelajaran berdiferensiasi diliaht penelitian ini secara teliti dalam sebuah permasalahan mengenai stuasi sosial tertentu. Hal ini berdasarkan konsep dalam pendekatan kualitatif bahwa peneliti berpereran sebagai instrumen kunci serta mana peneliti akan lebih dekat objek suatu yang diteliti sehingga mempermudah guru untuk menggali informasi mengenai situasi sosial atau fenomena yang menjadi topik penelitian yang mencapai tujuan kebenaran absolut.

2.1. Berdiferensiasi

Diferensiasi dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif secara kebutuhan berdiferensiasi untuk mengembangkan siswa dalam pembelajaran yang relevan, untuk membantu setiap pembelajaran berdiferensiasi mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan, minat dan gaya belajar mereka masing- masing. Secara berkelompok karena dalam situasi pembelajaran berdiferensiasi dan masyarakat di kenal dalam pengembangan yang baik. Ormrod, J.E. (2016).

Pembelajaran berdiferensiasi yang mempunyai gaya belajar yang berpuast pada siswa dimana kebutuhan dan minat siswa menjadi pertimbangan utama dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran, materi pembelajaran, dan penilaian untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa, untuk melakukannya penting dalam mengembangkan potensi anak, dan segala upaya harus dilakukan untuk membantu mereka secara langsung untuk menjelaskannya dalam pembelajaran berdiferensiasi yang berkembang dan menginspirasikan kepada masyarakat setempat. Gardner, H. (1983).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah memiliki proses yang berkelanjutan, dimana guru terus menerus menilai dan menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang selalu berubah, siswa yang merasa bahwa pembelajaran relevan dengan mereka dan memenuhi kebutuhan mereka lebih cenderung termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu pembelajaran berdiferensiasi dalam berkelompok karena alat peraga, dan menyusun rencana. Gregory, G.H., & Chapman, C. (2013). Dengan konsep dan prinsip mengembangkan dengan konsep dan prinsip mengembangkan model-model pembelajaran berdiferensiasi dengan kontek pembelajaran di kelas IV SDN Cicurug dan meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensiasi dan cara menerapkannya di kelas.

Pendapat diatas dapat diberikan kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah fundamental dalam kalkulus yang memerlukan dasar yang kuat dalam algebra dan geometri, menguasai diferensiasi melibatkan memahami konsep batas, derivatif sebagai tingkat perubahan dalam pembelajaran ipas yang interpretasi geometris, aturan dan teknik, serta interpretasi hasil. meskipun ada tantangan dan pertanyaan terbuka dalam menggunakan alat praga dan model pembelajarannya serta dapat membantu siswa memahami diferensiasi dengan lebih baik. Marzano, R.J, (2007)

Pembelajaran merupakan suatu mengkaloborasikan dalam kelompok masing-masing yang memenuhi kebutuhan setiap siswa untuk mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi dengan baik.

Ungkapan lain adalah penyediaan suatu pemahaman dengan memberikan materi masing-masing serta kesempatan dalam memproses suatu ide dan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka bisa belajar dengan efektif dalam belajar di kelas yang menyenangkan. Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2003).

Berdasarkan pengertian pembelajaran berdiferensiasi dari sudut pandang para ahli dapat menyimpulkan bahwa yang pertama bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu proses pendekatan meningkatkan atau kemampuan kepada peserta didik serta individu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sulit untuk di pecahkan sendiri sehingga dengan proses kemampuan yang diberikan dari seseorang tersebut.

Implementasi SDN Cicurug kelas IV membutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua pihak serta kunjungan yang tepat, SDN Cicurug kelas IV dapat menjadi contoh sekolah yang berhasil menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam kegiatan materi dengan tingkat pemahaman siswa yang sudah kuasai, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan potensinya dan mencapai keberhasilan optimal. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Cicurug kelas IV dapat menjadi langkah awal yang baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan pendekatan pembelajaran yang sangat relevan dalam kelas yang heterogen, pendekatan ini kemungkinan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan minat, gaya, belajar, dan kesiapan belajar masing-masing siswa.

Dalam penguatan pembelajaran merupakan pengembangan pembelajaran yang efektif serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang sejahtera untuk meningkatkan kualitas dengan baik menghadapi perkembangan pembelajaran berdiferensiasi kelas IV yang dilakukan secara kemampuan siswa. Hal ini perlu di Implementasikan dalam sebuah pembelajaran di kelas IV SDN cicurug.

Manning, M., & Bucher, K.T. (2013). Secara umum pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep IPA yang fundamental mengembangkan keterampilan ilmiah siswa seperti mengamati, menyelidiki, bereksperimen, dan menganalisis data. Memupuk rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap sains dan teknologi mempersiapkan siswa bertujuan untuk menjadi pembelajar sains yang sukses dimasa depan pembelajaran diferensiasi IPA di SD adalah guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi IPA di SD dalam perkembangan suatu bakat yang efektif mengenai pembelajaran berdiferensiasi untuk kemampuan peserta didik agar lebih berkembang dalam menguasai materi pembelajaran IPA di SD, namun pada aspek ini pembelajaran berferensiasi berdasar gaya belajar siswa dan kondisi mengindividualkan. Karena pembelajaran yang memfasilitasi dan memberikan kebutuhan yang membuat yang lebih komprehensif, dalam perkembangan waktu ke waktu dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

- Untuk meningkatkan peserta didik masing-masing dalam pembelajaran dan peserta didik yang masih belum meningkatkan bediferensiasi dalam pembelajaran serta mengembangkan guru dalam meningkatkan pemahaman yang efektif Heacox, D. (2012). sehingga kebutuhan pendidikan peserta didik terabaikan. asismen awal terhadap keadaan psikologis peserta didik. Selain itu dalam pembelajaran pun guru harus menselaraskan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- Untuk meningkatkan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga peserta didik memahami dalam berdeferensiasi pembelajaran yang disesuaikan oleh guru terhadap peserta didik. selain itu materi

Bab 7 harus bermakna dan sangat relevan untuk memberdayakan kehidupan peserta didik secara praktis, penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS bertujuan agar dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuannya, namun pembelajaran berdiferensiasi hal itu di pengaruhi oleh bahan ajar yang bisa di gunakan sebagai referensi pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. mampu meningkatkan dalam peroses pembelajaran yang efektif secara memiliki wawasan, keterampilan, pilihan dan penyesuaian yang tepat berkenan dengan diri sendiri dalam

pembelajaran secara tepat dan objektif secara menerima diri sendiri yang mengarahkan dengan keputusan sendiri untuk mampu mewujudkan dengan optimal serta efektif. Harris, J., & Hofer, M. (2011).

2.2. Karakteristik

Karakteristik adalah bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan proses pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan individu setiap siswa yang dapat proses pembelajaran berdiferensiasi secara efektif dalam kelas memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individu siswa, guru memberikan variasi dalam metode, bahan dan penilaian Karakteristik Pembelajaran berdiferensias, fokus pada kebutuhan individu, Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada rata-rata kelas, tetapi juga pada kebutuhan spesifik setiap siswa. Guru akan berusaha untuk memahami gaya belajar, minat, dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Fleksibel. evy, H.M. (2008).

Pembelajaran berdiferensiasi tidak terpaku pada satu metode atau pendekatan saja. Guru akan menggunakan berbagai strategi dan sumber daya yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan yang beragam, berpusat pada siswa: Siswa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diberikan pilihan dan kesempatan untuk mengeksplorasi materi dalam penilaian pembelajaran berdiferensiasi: Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa. Guru akan menggunakan berbagai bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman siswa secara individual. Tomlinson, C. A. (2014).

Pembelajaran berdiferensiasi mendorong berkerjasama dengan proses mengembangkan dalam berbagi pengetahuan untuk mencapai lingkungan belajar yang inklusif. Semua siswa merasa dihargai dan didukung untuk mencapai potensi terbaik mereka. Tidak ada siswa yang merasa tertinggal atau terlalu tertantang.

2.3. Jenis-Jenis Pembelajaran Berdiferensiasi

1. Konten: Materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Siswa yang sudah menguasai materi dapat diberikan tantangan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang masih kesulitan dapat diberikan materi tambahan atau penjelasan yang lebih sederhana.
2. Proses: Cara penyampaian materi dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Misalnya, siswa yang lebih visual dapat diberikan gambar atau video, sedangkan siswa yang lebih kinestetik dapat melakukan kegiatan praktikum.
3. Produk: Tugas atau proyek dapat diberikan kepada siswa dalam mengembangkan minat dengan kemampuan mereka. Hal ini dapat memilih bentuk produk yang ingin mereka hasilkan, misalnya presentasi, poster, atau karya seni.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreativitas, dan kerjasama. menciptakan lingkungan belajar yang positif: Semua siswa merasa dihargai dan didukung, sehingga mereka lebih nyaman untuk bertanya dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Guru memberikan kartu tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Siswa dapat memilih kartu tugas sesuai dengan kemampuan mereka. Proyek pilihan: Siswa dapat memilih proyek yang ingin mereka kerjakan, dengan tema yang sama tetapi dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2003)

Robb, L. (2008). Prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi adalah prinsip-prinsip yang digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis, analisis, dan sintesis yang sangat relevan dalam mengembangkan, minat gaya belajar siswa. Karena untuk mengembangkan fleksibel dalam responsive dengan pembelajaran individual siswa. Semua siswa harus memiliki akses ke materi inti yang sama, siswa memiliki tujuan untuk pemahaman dan harus siswa ketahui dalam memahami gaya belajar, minat, kekuatan, dan tantangan setiap siswa mempunyai kemampuan berbeda-beda karena untuk mengetahui suatu materi pada sd merupakan pendekatan dan sangat relevan dengan

pembelajaran ipas di sd meningkatkan beragamnya minat, gaya belajar, setiap siswa untuk belajar sesuai dengan pemahaman siswa dan pendekatan ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan potensi dan kebutuhannya mulai dari tingkat kesiapan awal yang sederhana dalam pengetahuan serta mengembangkan dan membagi ke kelompok-kelompok kecil berdasarkan hasil penelitian awal dan memberikan tugas atau aktivitas berbeda-beda tingkat kesulitan sesuai kelompok yaitu:

1. Akomodasi gaya belajar yang digunakan berbagai macam aktivitas pembelajaran seperti eksperimen, diskusi, presentasi, dan permainan dengan menggunakan media pembelajaran seperti, gambar, video, model, dan alat peraga. Dan berikan kesempatan pada siswa untuk mengekspresikan gaya belajar dengan baik, secara tulisan, maupun. Kelompok masing-masing terhadap materi yang diajarkan dan membagi ke kelompok-kelompok kecil berdasarkan hasil penelitian awal dan memberikan tugas atau aktivitas berbeda-beda tingkat kesulitan sesuai kelompok.
2. Fleksibilitas dalam pembelajaran penyesuaian waktu dan berikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas. Penyesuaian materi dan sesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa, berikan siswa menghasilkan produk akhir yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kreativitasnya.
3. Lingkungan belajar yang mendukung dan kolaborasi ciptakan suasana kelas yang kolaboratif sehingga siswa dapat belajar bersama-sama dalam pembelajaran berdiferensiasi yang akhir. Dan berikan apresiasi terhadap setiap usaha dan kemajuan yang dicapai siswa

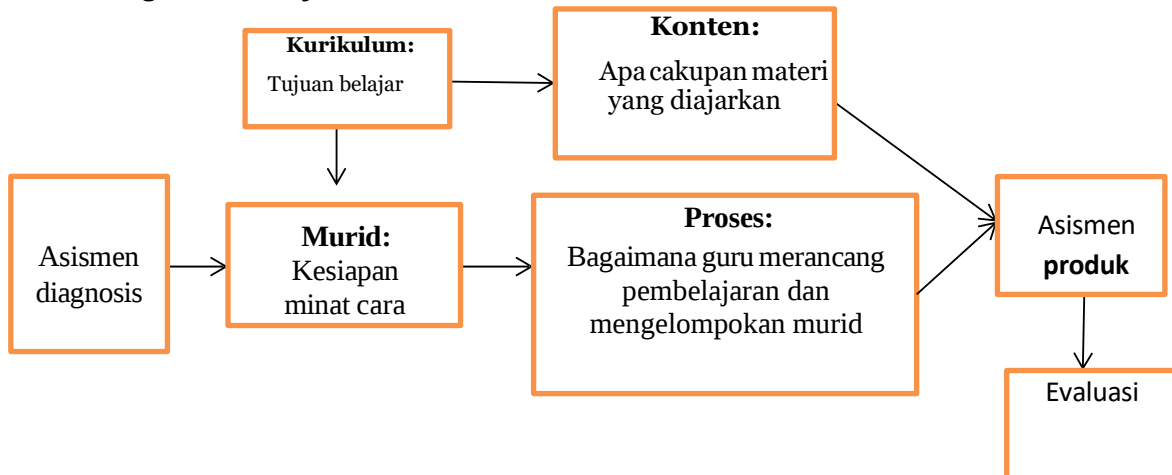
Anderson, K. M. (2007). Asas-asas pendekatan yang memiliki gaya belajar, kecepatan belajar, dan tingkat pemahaman dengan kekuatan serta memiliki kebutuhan setiap siswa unik dengan tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel dan menantang, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Berikut adalah beberapa asas penting dalam pembelajaran diferensiasi dengan gaya belajar: Visual, auditori, atau kinestetik karena yang paling menarik bagi siswa, di bidang mana siswa unggul dan dipahami kebutuhan, fleksibilitas dalam penyampaian berbagai metode pengajaran: ceramah, diskusi, proyek, permainan. media pembelajaran yang beragam: buku, video, gambar, teknologi. Tingkat kesulitan yang berbeda, sesuaikan dengan kemampuan siswa. pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran untuk memberi kesempatan memilih tugas buat pembelajaran relevan. hubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa, dorong agar meningkatkan dalam pembelajaran yang berkelanjutan, kerjasama orang tua dan kontrak belajar siswa. Bidang pengetahuan dalam mengakui bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran dan setiap siswa terhadap gaya belajar dengan mengakui yang berbeda-beda yang memiliki minat, kekuatan, dan kebutuhan mereka masing-masing.

Hal ini guru perlu menyesuaikan pembelajaran agar meningkatkan dalam pengetahuan nya pemahaman gaya belajar dapat dilakukan dalam beberapa dimensi, yaitu:

1. Konten: Guru menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, siswa yang sudah menguasai materi dapat diberikan tantangan lebih tinggi, sementara siswa yang masih kesulitan dapat diberikan materi yang lebih sederhana.
2. Proses: Guru menawarkan berbagai strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Siswa dalam aktivitas dengan mengembangkan Misalnya. ada siswa dan lebih suka belajar yang individu sementara siswa lainnya lebih suka belajar dalam kelompok.
3. Produk: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk produk Misalnya. siswa dapat membuat presentasi, poster atau karya seni.
4. Lingkungan Belajar: guru secara duduk berkelompok dan sesuai kesiapan mereka dalam belajar keterampilan serta kemapuan pasangan-pasangan dalam

pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS kelas IV, pengelompokan juga dapat dibuat berdasarkan minat siswa yang sejenis maupun kesian yang berbeda-beda maupun yang sama tergantung pembelajarannya. Pada dasarnya guru perlu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga merasa aman dan tenang dalam belajar karena kebutuhan yang mereka terpenuhi dalam pembelajaran berdiferensiasi

2.4. Kerangka Pembelajaran Berdiferensiasi



Dari kerangka tersebut untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa melalui peyesuaian materi bab 7 dalam prinsip dasar yang mendasari adalah pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa.

2.5. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses di SDN Cicurug kelas



Gambar 1. Menceritakan Jual Beli BAB 7

- pelajaran IPAS tentang jual beli bab 7 yang melibatkan nama-nama makanan yang di jual serta membelinya yang melibatkan pembelajaran berdiferensiasi
- Siswa disajikan dapat mengaitkan konsep pelajaran IPAS dengan minat mereka dengan membahas pelajaran IPAS dalam pembelajaran berdiferensiasi atau jual beli bab 7 terhadap makanan yang di jual belinya.
- Guru juga dapat mengintegrasikan minat siswa pada materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil siswa di kelas IV sekolah dasar Cicurug dengan menciptakan proyek tersebut.
- Siswa dapat di sajikan yang dipelajari oleh siswa berdasarkan tingkat kesiapan belajar berdiferensiasi dalam kegiatan pembelajaran materi yang baik dan efektif

2.6. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses di SDN Cicurug kelas IV



Gambar 2. Melihat video jual beli BAB 7

- Siswa tetap untuk memahami pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS materi jual beli bab 7, Oleh karena itu untuk siswa tetap fokus dalam hal materi pembelajaran serta penilaian.
- Siswa menyesuaikan materi jual beli bab 7 siswa diberikan media pembelajaran untuk menonton video jual beli terhadap pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS
- Guru memberikan penjelasan yang lebih sederhana dalam pembelajaran berdiferensiasi mengenai jual beli bab 7 serta siswa diberikan aktivitas yang lebih visual untuk membantu mereka memahami konsep secara nyata dalam pelajaran IPAS di SDN Cicurug
- Diferensiasi proses minat siswa pelajaran IPAS kelas IV di SDN Cicurug mengenai materi jual beli dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan minat mereka terhadap mata pelajaran IPAS

2.7. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi produk di SDN Cicurug kelas IV



Gambar 3. Mempresentasikan jual beli BAB 7

- Guru memberikan penilaian dalam berekspresi meningkatkan praktik pengajaran jual beli makanan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi jual beli bab 7
- Guru menyediakan media pembelajaran ataupun presentasi jual beli makanan terhadap pembelajaran berdiferensiasi di SDN Cicurug
- Siswa menunjukkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan pemahaman siswa serta memahami pembelajaran berdiferensiasi dalam materi jual beli bab 7 pelajaran IPAS dengan menggunakan bahan-bahannya keretas HVS berkelompok untuk menuliskan nama- nama jual beli makanan untuk kebutuhan sehari-hari.
- Siswa bekerja sama untuk melakukan intraksi dalam berkelompok pembelajaran secara memberikan materi jual beli bab 7 dengan membutuhkan

waktu ke waktu untuk menyelesaikannya dalam memahami pembedskusi dan merancang kegiatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS si SDN Cicurug kelas IV dan di prensentasikan masing-masing kelompok.

2.8. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi lingkungan belajar di SDN Cicurug kelas IV



Gambar 4. Belajar Memahami Jual Beli Bab7

- a) Siswa untuk memahami pembelajaran berdiferensiasi yang disediakan untuk melihat video materi jual beli terhadap pelajaran IPAS kelas IV
- b) Siswa untuk menyukai pembelajaran diferensiasi diberikan kesempatan untuk berfikir kritis.
- c) Menyediakan poster gambar yang disajikan oleh guru agar siswa lebih menyenangkan siswa untuk mudah dipahami agar lebih efektif dalam pembelajaran berdiferensiasi.
- d) Guru menjelaskan yang memberikan media pembelajaran ataupun video yang sesuai materinya dengan kesiapan kelompok masing-masing

4. Simpulan

Permasalahan data awal sebenarnya kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan, minat dan gaya belajar setiap siswa. maka kesimpulan penelitian ini merupakan konfigurasi yang utuh bersama reduksi serta mempelajari sebuah peristiwa masalah yang mendalam suatu pembelajaran berdiferensiasi dalam pengembangan konten yang meningkatkan siswa untuk disiplin serta tanggung jawab. Hal ini dipengaruhi oleh seberapa aktivitas mahasiswa tersebut untuk menggunakan proses pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran menggunakan waktu ke waktu untuk menghasilkan produk. Oleh karena itu sebagai mahasiswa harus dapat mengembangkan siwa, karena waktu juga perilaku sikap negatif atau pun positif karena menggunakan pembelajaran berdiferensiasi yang begitu meningkatkan siswa untuk baik kedepannya terhadap kedisiplinan salah satu nya disiplin waktu belajar dengan baik serta tanggung jawab.

References

- [1] Tomlinson, C.A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- [2] Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- [3] Tomlinson, C.A., & Imbeau, M.B. (2010). *Leading and Managing a Differentiated Classroom*. Alexandria, VA: ASCD
Bloomington, IN: Solution Tree Press.
- [4] Dunn, R., & Dunn, K. (1992). *Teaching Elementary Students Through Their Individual Learning Styles: Practical Approaches for Grades 3-6*. Boston: Allyn & Bacon
- [5] Ormrod, J.E. (2016). *Human Learning* (7th ed.). Boston: Pearson
- [6] Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books

- [7] Gregory, G.H., & Chapman, C. (2013). *Differentiated Instructional Strategies: One Size Doesn't Fit All*. Thousand Oaks, CA: Corwin
- [8] Marzano, R.J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Alexandria, VA: ASCD
- [9] Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2003). *Differentiated Instruction and Implications for UDL Implementation*. National Center on Accessing the General Curriculum.
- [10] Robb, L. (2008). *Differentiating reading instruction: How to teach reading to meet the needs of each student*. New York, NY: Scholastic
- [11] Anderson, K. M. (2007). *Tips for teaching: Differentiating instruction to include all students*